

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai mahasiswa D-III Seni Rupa dan Desain yang berada di tingkat akhir diharapkan dapat mengaplikasikan segala bentuk ilmu, baik secara teoritis maupun praktis. Oleh karena itu dilakukan proyek akhir yang diikuti oleh seluruh mahasiswa tingkat akhir yang memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku. Proyek akhir ini berisikan tentang bagaimana mengaplikasikan serta membuat busana yang dihasilkan oleh masing-masing individu dari mahasiswa yang mengerjakan proyek akhir ini. Untuk menyelesaikan proyek akhir ini maka dibuatlah busana siap pakai yang diangkat dari sebuah boneka asal Jepang yaitu Ichimatsu ningyo yang berjudul Tojiko. Busana siap pakai ialah adalah busana yang bisa langsung dipakai dengan mudah tanpa harus melakukan pengukuran badan dan memesan desainnya terlebih dahulu seperti saat membuat busana *couture* atau memesan baju ke penjahit. Busana siap pakai juga tidak membutuhkan *fitting* yang berulang kali untuk disesuaikan dengan bentuk tubuh.

Boneka Ichimatsu adalah sebuah boneka Jepang berbentuk anak kecil yang mengenakan pakaian tradisional Jepang yaitu kimono. Ciri khas kimono yang digunakan Ichimatsu adalah jubah bermotif bunga sakura dengan siluet busana T yang panjang rok mencapai pangkal kaki dan lengan baju yang lebar. Kimono biasanya juga dilengkapi dengan obi (pita pinggang/selempang) yang diikat di belakang dan tassel yang tergantung di dekat obi.

Tojiko yang menjadi judul dari karya busana *ready to wear* berasal dari kata *To*, “pintu” dan *Jikoshoukai*, “perkenalan”. Oleh karena itu, kata *Tojiko* mengandung arti pintu perkenalan. Kata ini diambil dengan tujuan agar busana siap pakai yang dibuat dapat menjadi suatu terobosan busana perkenalan akan persilangan antara dua budaya, yaitu budaya batik hokokai dari Indonesia dengan bunga sakura yang berasal

dari Jepang. Busana *ready to wear* ini dibuat berdasarkan *trend* svarga dengan karakter warna yang digunakan yaitu putih, biru, dan merah muda.

1.2 Masalah Perancangan

Adapun beberapa masalah yang dihadapi dalam merancang busana siap pakai ini antara lain:

1. Bagaimana mengadaptasi konsep boneka Ichimatsu ningyo ke dalam karya busana siap pakai yang berjudul “*Tojiko*”?
2. Bagaimana merealisasikan desain konsep Ichimatsu ningyo ke dalam karya busana siap pakai yang berjudul “*Tojiko*”?

1.3 Batasan Perancangan

Dalam melakukan perancangan busana siap pakai ini saya menentukan beberapa batasan yang dapat digunakan sebagai acuan maupun pembatas dalam melakukan perancangan busana siap pakai ini. Dengan adanya batasan perancangan ini juga diharapkan perancangan busana siap pakai ini dapat berjalan dengan baik. Adapun batasan perancangan busana siap pakai ini adalah sebagai berikut :

1. Konsep yang diangkat yaitu dari boneka Ichimatsu ningyo yang berasal dari Jepang
2. *Fabric manipulation* dengan menggunakan teknik sulam tangan, *printing*, dan *draping*
3. Bentuk busana siap pakai dengan siluet T
4. Karakter warna yang digunakan yaitu putih, biru, dan merah muda
5. *Trend* yang digolongkan ke dalam tema Svarga tahun 2019/2020

1.4 Tujuan Perancangan

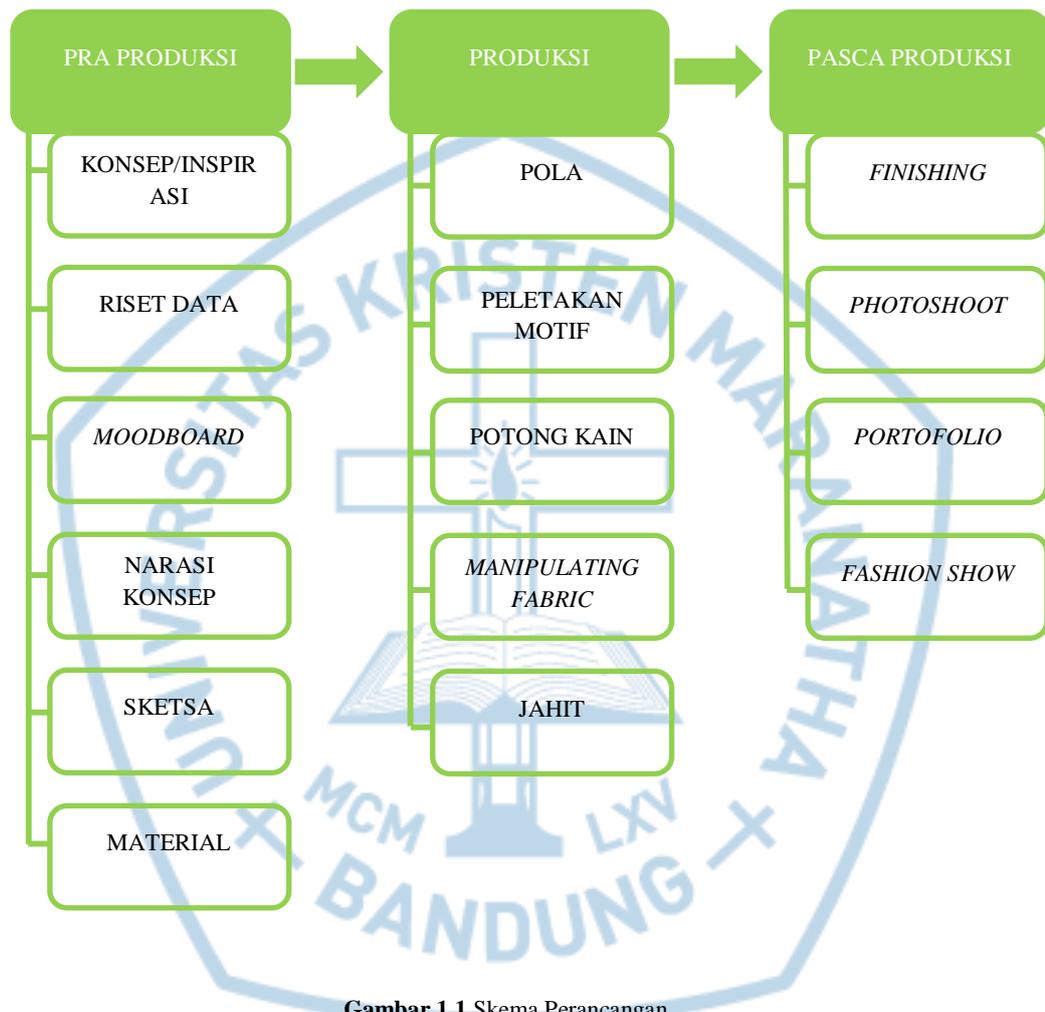
Adapun tujuan perancangan busana siap pakai ini adalah sebagai berikut:

1. Mengadaptasikan boneka Ichimatsu ningyo ke dalam karya busana siap pakai dengan menggunakan siluet dari boneka Ichimatsu ningyo yaitu siluet T
2. Merealisasikan desain konsep Ichimatsu ningyo ke dalam karya busana siap pakai dengan menggunakan *fabric manipulation* sulam tangan, *draping*, dan *printing*

batik hokokai yang menggabungkan budaya Jepang dan Indonesia guna tetap melestarikan budaya Indonesia.

1.5 Metode Perancangan

Adapun metode perancangan busana siap pakai ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Skema Perancangan

(Sumber: Dok. Pribadi, 2019)

1.6 Sistematika Penulisan

Agar laporan proyek ini sesuai dengan maksud dan tujuan, laporan ini ditata agar dapat memperlancar dan mempermudah penyelesaian penulisan isi dari laporan ini. Adapun sistematika penulisan isi dari laporan proyek ini dapat diuraikan dalam 4 (empat) bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang awal dari laporan proyek ini. Hal ini meliputi hal-hal yang berhubungan dengan latar belakang, masalah perancangan, batasan perancangan, tujuan perancangan, metode perancangan, dan sistematika penulisan laporan proyek.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang permasalahan yang diangkat seperti: definisi/pengertian maupun konsep-konsep dalam pembagian sub-bab sesuai kebutuhan.

BAB III: DESKRIPSI OBJEK STUDI PERANCANGAN

Bab ini berisi tentang deskripsi, penjelasan, dan atau penjabaran secara mendalam dan detail terkait objek atau hal yang dapat menjadi sumber ide/inspirasi dalam konsep desain.

BAB IV: REALISASI PERANCANGAN

Bab ini berisi tentang 3 (tiga) pembahasan utama yakni tentang perancangan umum, perancangan khusus, serta perancangan detail.

BAB V: PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari laporan proyek yang dikerjakan yakni simpulan dan saran.